

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang saya uraikan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Suluk Sunan Bonang dan implementasinya sebagai terapi islam adalah sebuah media untuk mempengaruhi seseorang pada zaman itu dengan menggunakan tembang Jawa, agar mudah diterima oleh masyarakat Tuban karena pada saat itu masyarakat Tuban senang memainkan alat musik dan bernyanyikan tembang. Sunan Bonang adalah manusia yang memiliki kharismatik dan terkenal dengan dakwahnya yang menggunakan kesenian untuk menarik calon jamaahnya, berbeda dengan Sunan Giri yang lugas dalam fiqih. Ajaran Sunan Bonang mamadukan ajaran ahlussunah bergaya tasawuf dan garis salaf ortodoks. Ia menguasai lmu fiqih, ushuludin, tasawuf, seni, sastra, dan arsitektur.
2. Mekanisme perubahan yang terjadi pada masyarakat Tuban bisa dilihat dari segi budaya, politik dan agama, dan sekarang bumi kota Tuban sudah tidak terkenal lagi dengan sebutan “kota tuak” tetapi sekarang sudah berganti nama dengan tuban “kota wali”, karena banyaknya wali yang telah dimakamkan di kota Tuban ini.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis berharap agar peneliti selanjutnya menyempurnakan hasil dari penelitian ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka bisa dikemukakan saran sebagai berikut.

### 1. Konten/isi

Saran untuk isi keseluruhan dalam penelitian ini adalah lebih difokuskan kajian yang mendalam dan melibatkan para tokoh tarekat dari berbagai kelompok.

### 2. Metodologi

Dalam mencari sumber data yang ada, harus lebih fariatif dan bukan hanya pada referensi buku saja atau seseorang dengan sumber yang lain.